



PENGARUH PRICE TO BOOK VALUE (PBV), NET PROFIT MARGIN (NPM) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT. ANEKA TAMBANG TBK PERIODE 2013-2022

THE INFLUENCE OF PRICE TO BOOK VALUE (PBV), NET PROFIT MARGIN (NPM) ON STOCK PRICES IN PT. ANEKA MINING TBK PERIOD 2013-2022

Amalia Anisa Fauziah^{1*}, Agus Supriatna²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Email : amaliaanisafauziah1@gmail.com^{1*}, dosen01837@unpam.ac.id²

Article history :

Received : 15-11-2024
Revised : 17-11-2024
Accepted : 19-11-2024
Published: 22-11-2024

Abstract

The study aims to determine the effect of Price to Book Value and Net Profit Margin influence the Stock Price of PT. Aneka Tambang Tbk for the period 2013-2022. The independent variables used in this study are Price to Book Value and Net Profit Margin while the dependent variable is Stock Price. This study uses a quantitative descriptive approach with the population used being the financial position report at PT. Aneka Tambang Tbk. Data collection techniques using documentation and literature study methods. The analysis methods used in the study were descriptive statistical analysis, classical assumption test, multiple linear regression, coefficient of determination (R^2), t-test, and F-test with a significance level of 0.05 and processed using the IBM SPSS Statistics 26 application. The results of the t-test study showed that the Price to Book Value variable had a significant effect on Stock Prices with the results of the t-test obtained a calculated $t_{value} (7.479) > t_{table} (2,364)$ with a significance value of $0.000 < 0.05$ meaning that H_0 was rejected and H_a was accepted, while Net Profit Margin did not have a significant effect on Stock Prices with the results of the t-test obtained a calculated $t_{value} (-0,457) < t_{table} (2,364)$ with a significance value of $0.661 > 0.05$ meaning that H_0 was accepted and H_a was rejected. The results of the F test show that Price to Book Value and Net Profit Margin have a significant effect on Stock Prices, the F count value is $35,984 > F$ table 4.74 with a probability of 0.000 which is smaller than the significance level of 0.05. Thus, H_{a3} is accepted, meaning that there is a simultaneous influence between Price to Book Value and Net Profit Margin on Stock Prices, with a value of the remaining 11,4% determination efficiency was influenced by other variables.

Keywords: Price to Book Value; Net Profit Margin; Stock Prices

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Price to Book Value dan Net Profit Margin terhadap Harga Saham pada PT. Aneka Tambang Tbk periode 2013-2022. Adapun variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Price to Book Value dan Net Profit Margin sedangkan variabel terikatnya adalah



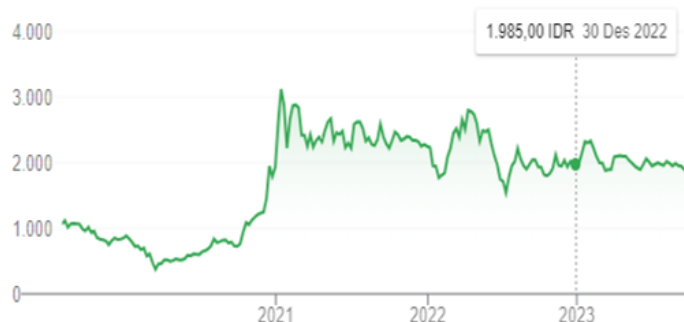
Harga Saham. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan populasi yang digunakan yaitu laporan posisi keuangan pada PT. Aneka Tambang Tbk. Teknik pengumpulan data dengan metode dokumentasi dan studi pustaka. Metode analisa yang digunakan dalam penelitian yaitu analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linear berganda, koefisien determinasi (R^2), uji t, dan uji F dengan tingkat signifikansi 0,05 dan diolah menggunakan aplikasi IBM SPSS *Statistics* 26. Hasil penelitian uji t menunjukkan bahwa variabel *Price to Book Value* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dengan adanya hasil uji t di peroleh nilai $t_{hitung} (7,479) > t_{tabel} (2,364)$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, sedangkan *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dengan adanya hasil uji t di peroleh nilai $t_{hitung} (-0,457) < t_{tabel} (2,364)$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,661 > 0,05$ artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Hasil uji F menunjukkan bahwa *Price to Book Value* dan *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, diperoleh nilai $F_{hitung} 35,984 > F_{tabel} 4,74$ dengan probabilitas 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi sebesar 0,05, demikian H_a di terima, artinya terdapat pengaruh antara *Price to Book Value* dan *Net Profit Margin* secara simultan terhadap Harga Saham.dengan nilai koefisien determinasi 11,4% sisanya dipengaruhi variabel lain.

Kata kunci: *Price to Book Value*; *Net Profit Margin*; Harga Saham

PENDAHULUAN

Indonesia ialah negara yang mendapat imbasnya adanya pandemi, namun faktanya kegiatan investasi Indonesia sendiri terus meningkat dari tahun – tahun sebelumnya. Pasar modal menjadi sebuah instrumen tidaklah bisa dipisahkan dari bermacam dampak, khususnya lingkungan ekonomi. Pengaruh lingkungan mikro ekonomi, seperti kinerja usaha, pengumuman yang dilakukan dalam pelaporan keuangan, ataupun pembagian dividen yang dilakukan usaha, dan pengaruh lingkungan makro ekonomi, seperti berubahnya suku bunga tabungan juga deposito, kurs valuta asing, dan regulasi juga deregulasi ekonomi pemerintahan. Karena seluruh berdampak signifikan pada perubahan dipasar modal, maka investor memperhatikannya. Berikut merupakan grafik data statistik Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dalam 5 tahunan

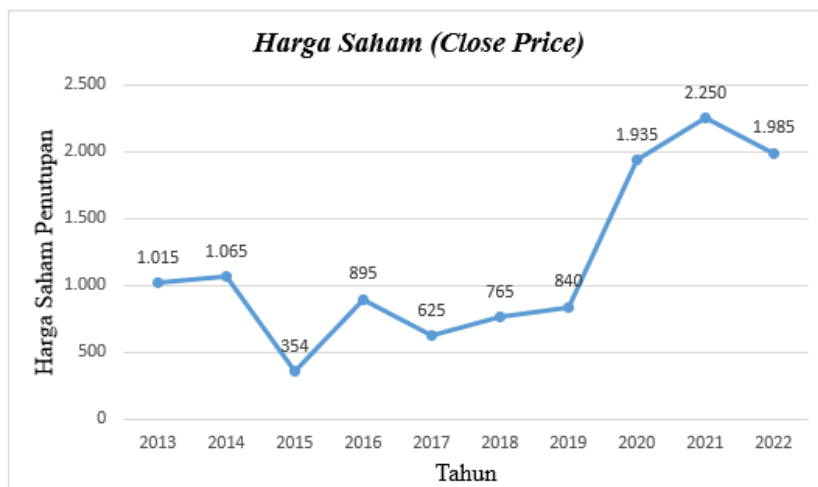
Gambar 1.1
Grafik IHSG Tahunan Pada 2021-2022



Harga saham adalah indikator penilaian perusahaan. Saham tidak sepenuhnya ditentukan oleh permintaan dan penawaran investor. Biaya yang tidak seluruhnya ditentukan oleh harga pasar dari penawaran mengingat minat dan pasokan penawaran. Peningkatan harga saham juga akan mencerminkan peningkatan jumlah investor sebagai pemegang saham. Persepsi masyarakat terhadap nilai perusahaan tercerminkan dari harga saham. Harga saham suatu perusahaan adalah penentunya, dan bisnis dengan saham yang lebih mahal dianggap lebih unggul. (Surenjani, 2023). Menurut (Chandra, 2021) mengatakan bahwa harga saham yang relatif tinggi membantu perusahaan menghasilkan uang dan memiliki reputasi yang lebih baik, jadi memudahkan manajemen memperoleh uang dari luar bisnis. Oleh karena itu, masing-masing pelaku usaha berusaha untuk menjaga harga sahamnya demi menjaga citra dan menarik investor.\



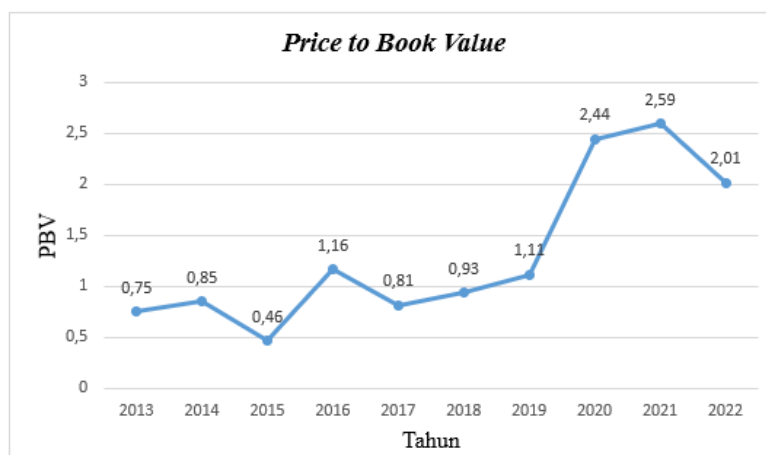
Gambar 1.2
Harga saham PT. Aneka Tambang Tbk
Periode Tahun 2013-2022



Sumber: Yahoo finance PT. Aneka Tambang Tbk dan diolah oleh penulis

Terlihat pada grafik di atas bahwasanya harga saham PT Aneka Tambang Tbk terjadi fluktuasi seperti pada grafik yaitu adanya penurunan di 1 (satu) tahun terakhir bertahan di angka Rp.1.985 per lembar saham tahun 2022. Dengan terjadinya fluktuasi harga saham di atas, hal itu mendapat pengaruh dari bermacam faktor yaitu kinerja perusahaan itu sendiri. Maka dari itu para investor diharuskan untuk menganalisis dari berbagai sudut pandang dari perusahaan yang akan dipilih. Jika pendapatan atau laba suatu perusahaan meningkat, jadi bisa diasumsikan bahwa saham perusahaan tersebut hendak menarik minat beli para investor sehingga meningkatkan permintaan terhadap saham tersebut. Sebaliknya, hal ini berlaku jika suatu usaha mengalami kerugian akibatnya, Harga Saham biasanya turun (Oktavia, 2019) dalam (Lathifah, 2021)..

Gambar 1.3
Price to Book Value (PBV) PT. Aneka Tambang Tbk
Periode Tahun 2013-2022



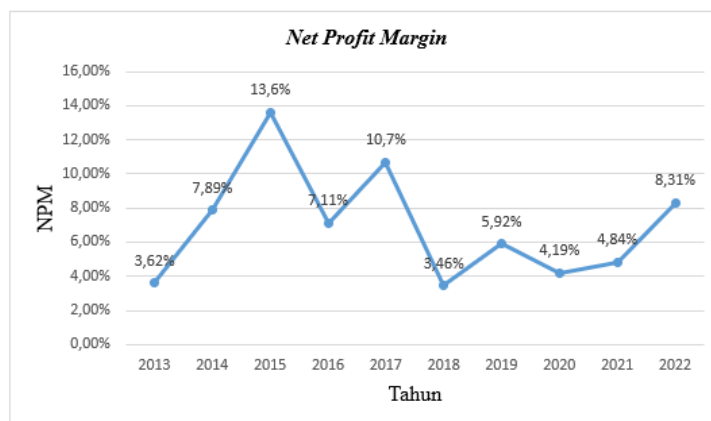
Sumber: Annual Report PT. Aneka Tambang Tbk dan diolah oleh penulis

Berdasarkan grafik diatas menunjukkan PBV pada PT. Aneka Tambang Tbk terjadi fluktuasi pada tahun 2013-2022. Terlihat tahun 2020 dan 2021 sempat terjadi kenaikan yang signifikan tetapi beberapa tahun setelahnya mengalami penurunan salah satunya dikarenakan harga saham mengalami penurunan pada tahun 2022. Adanya peningkatan total ekuitas dari tahun ke



tahun pada perusahaan, secara tidak langsung ikut mendukung adanya penurunan PBV. Keadaan ini menjadikan PBV di perusahaan terlihat buruk karena adanya penurunan rasio PBV yang fluktuatif selama 1 tahun terakhir ini memberikan dorongan penulis dalam melakukan penelitian lagi terkait faktor yang memberikan pengaruh PBV

Gambar 1.4
Net Profit Margin (NPM) PT. Aneka Tambang Tbk
Periode Tahun 2013-2022



Sumber: *Annual Report* PT. Aneka Tambang Tbk dan dikelola oleh penulis

Pada gambar 1.4 dilihat bahwasannya *Net Profit Margin* (NPM) telah meningkat akhir-akhir ini. Mulai tahun 2022 kenaikannya menjadi 8,31%. Sebelumnya, kenaikan *Net Profit Margin* terjadi ditahun 2016 yaitu 7,11%. Sedangkan menurun disebabkan masih terjadinya pemulihan harga yang mendukung kinerja yang lebih baik ditahun 2019 hingga 2021. Hal tersebut mengindikasikan pendapatan bersih atas penjualan di tahun 2022 mengalami peningkatan yang cukup bagus meskipun tahun sebelumnya mengalami krisis ekonomi akibat dari terjadinya pandemi Covid-19 tahun 2020 yang lalu. Artinya adalah perusahaan ini mempunyai efisiensi produk yang cukup baik, efisiensi dalam perusahaan mempunyai kekuatan untuk bertahan dengan produknya sehingga perusahaan tidak terkejut dengan adanya kontraksi ekonomi dari manapun.

Tabel 1.1
Hasil Price To Book Value (PBV), Net Profit Margin (NPM), dan Harga Saham Penutupan Pada Perusahaan PT. Aneka Tambang Tbk Periode Tahun 2013-2023

Tahun	PBV	NPM	Harga Saham Penutupan
2013	0,75	3,62%	Rp. 1.015
2014	0,85	7,89%	Rp. 1.065
2015	0,46	13,6%	Rp. 354
2016	1,16	7,11%	Rp. 895
2017	0,81	10,7%	Rp. 625
2018	0,93	3,46%	Rp. 765
2019	1,11	5,92%	Rp. 840
2020	2,44	4,19%	Rp. 1.935
2021	2,59	4,84%	Rp. 2.250
2022	2,01	8,31%	Rp. 1.985

Sumber: *Yahoo finance* PT. Aneka Tambang Tbk dan diolah oleh penulis

Dengan menggunakan data tahunan diatas bisa dilihat bahwasanya nilai *Price to Book Value* dalam periode 2013-2022 cenderung terus mengalami fluktuasi. Pada tahun 2020 terjadi peningkatan nilai PBV yang cukup dari tahun sebelumnya yakni sebanyak 2,44 kemudian pada



tahun 2021 kembali naik menjadi sebesar 2,59 nilai PBV tersebut adanya periode pemulihan ekonomi global dari pandemi Covid-19 telah meningkatkan harga komoditas, namun pasar terus membebani PBV. Tetapi pada tahun 2019 nilai PBV turun dari tahun sebelumnya menjadi 1,11 yang menunjukkan peningkatan yang stabil karena harga komoditas kembali naik, ditambah dengan strategi perusahaan yang lebih fokus pada peningkatan produksi dan efisiensi operasional. Sedangkan pada tahun 2022 Antam harus mengalami pemulihan karna sangat bergantung pada harga komoditas global seperti nikel dan emas. Fluktuasi harga ini sering dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal seperti permintaan dari Tiongkok, kebijakan perdagangan internasional, dan perubahan harga minyak. Dengan perubahan regulasi di Indonesia, seperti larangan ekspor mineral mentah dan kewajiban untuk memproses bahan mentah di dalam negeri, berdampak signifikan pada kinerja keuangan dan operasional Antam (Harto, S., & Satriawan, G, 2015). Sehingga persaingan dengan perusahaan tambang lainnya baik di tingkat nasional maupun internasional mempengaruhi posisi pasar dan profitabilitas Antam. Berdasarkan teori semakin tinggi nilai PBV semakin baik perusahaan tersebut di bandingkan dengan nilai asetnya. Begitupun sebaliknya Fluktuasi nilai PBV yang terjadi pada PT. Aneka Tambang Tbk mendukung keputusan penulis untuk menggunakannya sebagai sumber potensial masalah terkait penelitian

METODE PENELITIAN

1. Teknik Analisis Data

a. Uji Statistik Deskriptif

Menurut Imam Ghozali (2016:19) dalam Azis (2020), menyatakan “Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness (kemencengan distribusi). Penelitian ini menggunakan uji statistik untuk menguji variabel-variabel secara simultan maupun parsial.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi dari variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2018:161) dalam (Shafariyah, 2024). Uji normalitas dapat dilakukan dengan melihat Normal *P-P Plot* dan uji *Kolmogorov-Smirnov*

2) Uji Multikolinearitas

Menurut Imam Ghozali (2016:103) dalam Azis (2020) menyatakan “uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui adakah hubungan atau korelasi antara sesama variabel independen.

3) Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2016) dalam Azis (2020:52) mengatakan uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah suatu model regresi terdapat persamaan atau perbedaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas



4) Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2016:107) menyatakan bahwa “uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya)”.

c. Uji Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2017:260) "Analisis regresi adalah untuk membuat keputusan apakah naik dan menurunnya variabel dependen dapat dilakukan melalui peningkatan variabel independen atau tidak". Menurut Astriawati (2016) dalam Tarmiya (2018:39) menyatakan “uji regresi linier berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel bebas dengan variabel terikat”. Uji ini digunakan untuk mendapatkan koefisien regresi yang menentukan apakah hipotesis diterima atau ditolak.

d. Uji Hipotesis

1) Uji Koefisien Korelasi (r)

Analisis korelasi (hubungan) merupakan salah satu teknik analisa dalam *statistic* yang digunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel yang bersifat kuantitatif. Hubungan dua variabel tersebut dapat terjadi karena adanya hubungan sebab akibat atau dapat pula terjadi karena kebetulan saja. Dua variabel dikatakan berkorelasi apabila perubahan pada variabel yang satu akan diikuti perubahan pada variabel yang lain secara teratur dengan arah yang sama (korelasi positif) atau berlawanan (korelasi negatif).

2) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2016:95) koefisien determinasi pada intinya adalah mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai *adjusted* R^2 yang kecil atau mendekati 0 (nol) berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel-variabel terikat sangat terbatas. Semakin tinggi nilai *adjusted* R^2 maka semakin tinggi variabel bebas dapat menjelaskan variasi variabel terikat.

3) Uji t (Pengujian Secara Parsial)

Menurut Ghozali (2016:99) menyatakan bahwa uji t digunakan untuk menguji signifikansi tiap-tiap variabel bebas terhadap variabel terikatnya secara parsial.

4) Uji F (Pengujian Secara Simultan)

Ghozali (2016:95) menyatakan “uji F ini untuk menguji point hipotesis bahwa semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel bebas



HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Statistic Deskriptif

Tabel 4.4
Deskriptif Statistik Data
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Price to Book Value	10	,46	2,59	1,3110	,75350
Net Profit Margin	10	3,46	13,60	6,9640	3,29041
Harga Saham	10	354,00	2250,00	1172,9000	646,55041
Valid N (listwise)	10				

Sumber: Data yang dikelolah SPSS v26

Pada tabel 4.4 ialah hasil uji statistik deskriptif, bisa dilihat bahwasanya nilai N berupa jumlah data yang di teliti sebanyak 10 data. Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif, untuk variabel *Price to Book Value* (PBV) mempunyai nilai *minimum* sebanyak 0,46, nilai *maksimum* sebanyak 2,59, nilai rata-rata (*mean*) sebanyak 1,3110 dan standar deviasi sebanyak 0,75350. Variabel *Net Profit Margin* (NPM) mempunyai nilai *minimum* sebanyak 3,46, nilai *maksimum* sejumlah 13,60, nilai rata-rata (*mean*) sejumlah 6,9640 dan standar deviasi sejumlah 3,29041. Sedangkan untuk variabel Harga Saham mempunyai nilai *minimum* sebanyak 354,00, nilai *maksimum* sejumlah 2.250, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 1.172 dan standar deviasi sebanyak 646,55041

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 4.5
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	192,4986058
Most Extreme Differences	Absolute	,235
	Positive	,235
	Negative	-,205
Test Statistic		,235
Asymp. Sig. (2-tailed)		,126 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data yang dikelolah SPSS v26

Pada data SPSS versi 26 di atas hasilnya pengujian normalitas diketahui skor Sig 0,126 > 0,05, jadi bisa ditarik kesimpulan nilai residual normal.



b. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.6
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficient

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1							
(Constant)	205,329	270,795		,758	,473		
Price to Book Value	797,312	106,601	,929	7,479	,000	,820	1,219
Net Profit Margin	-11,158	24,412	-,057	-,457	,661	,820	1,219

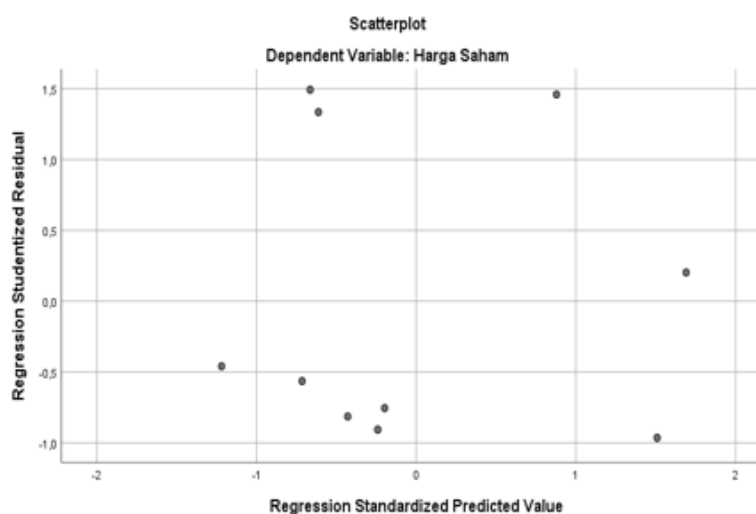
a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data yang dikelolah SPSS v26

Tampilan tabel output SPSS versi 26 diatas pada variabel PBV membuktikan nilai *tolerance* $0,820 > 0,100$ dan nilai *VIF* $1,219 < 10,00$. Tampilan tabel output SPSS versi 26 diatas pada variabel PBV membuktikan nilai *tolerance* $0,820 > 0,100$ dan nilai *VIF* $1,219 < 10,00$. Bisa di simpulkan dalam uji ini yaitu tidak mengalami gejala atau permasalahan pada multikolinearitas

c. Uji Heteroskedastisitas

Gambar 4.3
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data yang dikelolah SPSS v26

Pada gambar 4.3 menunjukkan bahwasannya penulis tidak melihat adanya gejala heteroskedastisitas. Hal tersebut karna tidak ditemukannya suatu pola yang teratur pada *scatterplot* serta diikuti pola dari titik-titik mendistribusi diatas dan dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y



d. Uji Autokorelasi

Tabel 4.7
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,955 ^a	,911	,886	218,27290	,672

a. Predictors: (Constant), Net Profit Margin, Price to Book Value

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data yang dikelolah SPSS v26

Metode *Durbin-Watson* menghasilkan hasil uji autokorelasi dengan nilai DW sebanyak 0,672 seperti terlihat pada tabel di atas. Klasifikasi jumlah data (n) = 10 (sepuluh), jumlah variabel bebas (k) = 2 (dua), dan nilai sig sebanyak 0,05 atau 5% akan dibandingkan dengan tabel DW setelah nilai DW diperoleh. Dengan demikian, di peroleh hasil tabel DW yaitu nilai tabel dL = 0,6972 dan dU 1,6413. Maka dari itu kriteria yang digunakan adalah $dL > d > dU$.

3. Uji Asumsi Regresi Linier Berganda

Tabel 4.9
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	205,329	270,795		,758	,473
	Price to Book Value	797,312	106,601	,929	7,479	,000
	Net Profit Margin	-11,158	24,412	-,057	-,457	,661

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data yang dikelolah SPSS v26

- Nilai konstanta yang diperoleh dari perhitungan sebelumnya adalah sebesar 205,329 yang membuktikan bahwasanya variabel dependent Harga Saham sebanyak 205,329 = Rp 0 apabila variabel *Price to Book Value* bernilai nol
- Nilai koefisiensi regresi *Price to Book Value* sebanyak 797,312, hal ini menunjukkan bahwasannya *Price to Book Value* memiliki pengaruh positif terhadap Harga Saham, maka setiap perubahan 1% pada variabel *Price to Book Value* pasti menjadikan adanya perubahan Harga Saham sebanyak Rp. 797.312,-
- Nilai signifikansi sebanyak $0,000 < 0,05$ jadi bisa di tarik kesimpulan bahwasannya PBV mempunyai pengaruh signifikan pada Harga Saham
- Nilai konstanta yang didapati dari perhitungan sebelumnya adalah sebesar 205,329 yang membuktikan bahwasanya variabel dependent Harga Saham sebanyak 205,329 = Rp 0 apabila variabel *Net Profit Margin* bernilai nol.
- Nilai koefisiensi regresi *Net Profit Margin* sebanyak -11,158, hal ini menunjukkan bahwasannya *Net Profit Margin* memiliki pengaruh negatif pada Harga Saham, maka setiap



perubahan 1% pada variabel *Net Profit Margin* pasti menjadikan adanya perubahan Harga Saham sebanyak Rp. 11.158 ,-

- f. Nilai signifikansi sebanyak $0,661 > 0,05$ jadi bisa di tarik kesimpulan bahwasannya NPM tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Harga Saham

Tabel 4.10
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	205,329	270,795		,758	,473
	Price to Book Value	797,312	106,601	,929	7,479	,000
	Net Profit Margin	-11,158	24,412	-,057	-,457	,661

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data yang dikelolah SPSS v26

- a. Nilai B konstanta (a) sebanyak 205,329 membuktikan bahwasanya apabila angka tersebut menunjukkan nilai Harga Saham apabila variabel *Price to Book Value* (X_1) dan *Net Profit Margin* (X_2) nilai nya 0 (nol)
- b. Nilai b_1 sebesar 797,312 artinya pengaruh *Price to Book Value* pada Harga Saham adalah positif bila variabel *Price to Book Value* naik sebanyak 1% maka Harga Saham akan naik sejumlah 797,312
- c. Nilai b_2 sebanyak -11,158 berarti dampak *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham yakni negatif jika variabel *Net Profit Margin* naik sebanyak 1% maka Harga Saham akan turun sebanyak -11,158

4. Uji hipotesis

Tabel 4.11
Uji Koefisien Korelasi Parsial
Correlations

		Price to Book Value	Net Profit Margin	Harga Saham
Price to Book Value	Pearson Correlation	1	-,424	,953**
	Sig. (2-tailed)		,222	,000
	N	10	10	10
Net Profit Margin	Pearson Correlation	-,424	1	-,450
	Sig. (2-tailed)	,222		,191
	N	10	10	10
Harga Saham	Pearson Correlation	,953**	-,450	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,191	
	N	10	10	10

** .Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

- a. Korelasi antara *Price to Book Value* dengan *Net Profit Margin* secara parsial yakni sebanyak 0,953. Pada tabel kriteria korelasi, mempunyai hubungan yang kuat. Nilai positif menandakan bahwasannya setiap kenaikan *Price to Book Value* dapat meningkatkan *Net Profit Margin*
- b. Korelasi antara *Net Profit Margin* dengan Harga Saham secara parsial yakni sebanyak - 0,450. Pada tabel kriteria korelasi, mempunyai hubungan yang sangat sedang. Nilai negatif menandakan bahwasannya setiap mengalami kenaikan *Net Profit Margin* bisa menaikkan Harga Saham



Tabel 4.12
Uji Koefisien Korelasi Simultan
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,955 ^a	,911	,886	218,27290

a. Predictors: (Constant), Net Profit Margin, Price to Book Value

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data yang diolah SPSS v26

Korelasi antara *Price to Book Value* dan *Net Profit Margin* dengan Harga Saham secara simultan sebanyak 0,995. Berdasarkan tabel kriteria korelasi, mempunyai hubungan yang sangat kuat. Nilai positif menandakan bahwa setiap kenaikan *Price to Book Value* dan *Net Profit Margin* dapat meningkatkan Harga Saham.

Tabel 4.13
Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,955 ^a	,911	,886	218,27290

a. Predictors: (Constant), Net Profit Margin, Price to Book Value

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data yang dikelolah SPSS v26

Pada tabel diatas, *Adjusted R Square* menunjukkan nilai pengaruh variabel dengan nilai 0,883. Maka perhitungannya yaitu $Kd = r^2 \times 100\% = 0,886 \times 100\% = 88,6\%$. Kesimpulan dari uji koefisien determinasi ini adalah variabel bebas dapat menguraikan variasi perubahan variabel terikat sebanyak 88,6%. Kemudian, $100\% - 88,6\% = 11,4\%$ dipengaruhi oleh variabel eksternal.

Tabel 4.14
Uji t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	205,329	270,795		,758	,473
	Price to Book Value	797,312	106,601	,929	7,479	,000
	Net Profit Margin	-11,158	24,412	-,057	-,457	,661

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data yang dikelolah SPSS v26

- a. Hasil Uji t (Parsial) *Price to Book Value* terhadap Harga Saham
Hasil perhitungan uji t secara parsial didapati nilai t_{hitung} sebanyak 7,479 dengan $t_{hitung} (7,479) > t_{tabel} (2.364)$ dan nilai signifikansi sebanyak $0,000 < 0,05$ artinya mempunyai pengaruh positif dan signifikan, sehingga didapat hasil bahwasannya *Price to Book Value* secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap Harga Saham maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b. Hasil Uji t (Parsial) *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham
Hasil perhitungan uji t secara parsial didapati nilai t_{hitung} sebanyak -0,457 dengan $t_{hitung} (-0,457) < t_{tabel} (2.364)$ dan nilai signifikansi sebanyak $0,661 > 0,05$ berarti tidak berpengaruh negatif namun signifikan sehingga didapat hasil bahwasannya *Net Profit*



Margin secara parsial tidak mempunyai pengaruh negatif namun signifikan terhadap Harga Saham maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Tabel 4.15

Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3428745,481	2	1714372,740	35,984	,000 ^b
	Residual	333501,419	7	47643,060		
	Total	3762246,900	9			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), Net Profit Margin, Price to Book Value

Sumber : Data yang dikelolah SPSS v26

Pada tabel 4.15 didapatkan hasil uji F, dimana F_{hitung} sebesar 35,984 dan nilai signifikansi sebanyak 0,000, sedangkan untuk mencari F_{tabel} dengan jumlah sampel (n) = 10 (sepuluh), jumlah variabel bebas (k) = 2 (dua), signifikansi $\alpha = 5\%$. Untuk mencari F_{tabel} dengan rumus $df_1 = k - 1 = 2 - 1 = 1$ dan $df_2 = n - k = 10 - 2 = 8$, jadi didapati F_{tabel} sebanyak 4,74, sehingga hasilnya perbandingan dari nilai yang sudah didapat yaitu $F_{hitung} 35,984 > F_{tabel} 4,74$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, artinya variabel *Price to Book Value* dan *Net Profit Margin* secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel Harga Saham. Hal ini mengindikasikan bahwa hasil penelitian H_0 ditolak dan H_a diterima

KESIMPULAN

Pada hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti mengambil kesimpulan dibawah ini:

1. *Price to Book Value* secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap Harga Saham dengan bukti bahwa nilai $t_{hitung} 7,479 > t_{tabel} 2,364$ dan nilai sig $0,000 < 0,05$. Dengan demikian perhitungan ini menunjukkan bahwasannya *Price to Book Value* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Harga Saham .
2. *Net Profit Margin* diketahui secara parsial tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Harga Saham dengan bukti bahwa nilai $t_{hitung} -0,457 < t_{tabel} 2,364$ dan nilai sig $0,661 > 0,05$. Maka, perhitungan ini menunjukkan bahwasannya *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Harga Saham.
3. *Price to Book Value* dan *Net Profit Margin* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham karena ditunjukkan dengan hasil $F_{hitung} 35,984 > F_{tabel} 4,74$ dan nilai sig $0,000 < 0,05$. Jadi, *Price to Book Value* dan *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap harga saham pada PT Aneka Tambang Tbk pada periode 2013-2022

DAFTAR PUSTAKA

Achrani, R. S. (2022). Pengaruh NPM, PBV, DER, Harga Minyak dan Inflasi terhadap Harga Saham Industri Pertambangan pada LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2012–2016. *Science of Management and Students Research Journal*, 1(1), 33-40.



- Akbar, J. S. (2021). Pengaruh Return on Assets Dan Return on Equity Terhadap Price To Book Value Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 7 (1), 59-68.
- Aryawati, N. P. A., dkk (2023). Manajemen keuangan. Penerbit Tahta Media.
- Bustani, dkk (2021). The effect of earning per share, price to book value, dividend payout ratio, and net profit margin on the stock price in Indonesia stock exchange. *Jurnal Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship*, 11 (1), 1-18.
- Chandra, D. S. (2021). Pengaruh Debt To Asset Ratio, Return On Asset Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer*. 4(1), 99-108..
- Dzakwan, N., Fariantin, E., & Setiawati, E. (2023). Pengaruh Roa, Npm, Eps, Dan Pbv Terhadap Harga Saham Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Ganec Swara*. 17(1), 44-52.
- Fariantin, Hj. Erviva. 2019. "Pengaruh Return on Asset (ROA) dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Farmasi Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ganec Swara* 13(1):136.
- Fathihani, F. (2020). Effect of Npm, Eps, Roe, and Pbv on Stock Prices. *Journal of Management Science*, 1(6), 893-902.
- Ghozali, I. (2016). Desain penelitian kuantitatif dan kualitatif: untuk akuntansi, bisnis, dan ilmu sosial lainnya. Penerbit Yoga Pratama. ISBN 9786020896120
- Gunawan, A. (2023). [BUKU] Pengantar Manajemen Keuangan. ISBN 978-623- 8246-60-1
- Hariyani, D. S. (2021). Manajemen Keuangan 1. ISBN: 978-623-6318-19-5
- Harto, S., & Satriawan, G. (2015). Kebijakan Indonesia dalam Melarang Ekspor Mineral Mentah Tahun 2009-2014 (Studi Kasus: Larangan Ekspor Mineral Mentah Nikel ke Tiongkok). *Jurnal FISIP*. 2 (2) 1-14
- <https://antam.com>
- <https://finance.yahoo.com/>
- <https://www.idx.co.id/>
- Inayah, F., & Munandar, A. (2021). Analisis Perbandingan Net Profit Margin dan Gross Profit Margin Pada Perusahaan Telekomunikasi Di Indonesia. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Informatika*. 18 (1), 57-69.
- Indrawan, B., & Dewi, R. K. (2020). Pengaruh Net Interest Margin (NIM) terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk Periode 2013-2017. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 4 (1), 78-87.
- Ismawati, L. A., Wijayanti, A., & Fajri, R. N. (2021). Pengaruh Net Profit Margin, Price To Book Value, dan Dividend Per Share terhadap Harga Saham pada Perusahaan Indeks LQ45. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomi*. 6 (3), 40-48.
- Lathifah, H. M., dkk (2021). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Nilai Harga Saham Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*. 7 (1), 223-229.
- Maruta, H. (2018). Analisis Laporan Keuangan Model Du Pont Sebagai Analisis Yang Integratif. *Jurnal Akuntansi Syariah*. 2(2), 203-227.
- Nugraha, N. A., Khalikussabir, K., & Rahman, F. (2024). Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Debt to Equity Ratio (DER), dan Price to Book Value (PBV) Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022. *Jurnal Riset Manajemen*, 13 (1), 1176-1184.
- Panjaitan, H. P. (2020). Influence of NPM, PBV, DER, TATO, and EPS on Stock Prices of Automotive Sub Sector Companies and Its Components Listed on IDX in 2014-2018. *Journal of Applied Business and Technology*, 1(3), 151- 162
- Prabowo, B. (2018). Analisis rasio rentabilitas untuk menilai kinerja keuangan pada PT. Gudang Garam, Tbk. *Jurnal Sekuritas*, 1 (3), 124-141.



- Putri, H. T. (2018). Pengaruh Earning Per Share (Eps) Dan Price Book Value (Pbv) Terhadap Harga Saham Pada Industri Retail Yang Terdaftar Di Bei Periode 2013-2016. *Jurnal Manajemen Dan Sains*, 3 (2), 195-202.
- Putri, H. T. (2019). Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015- 2017. *Jurnal Manajemen Dan Sains*, 4 (1), 51-55.
- Rahayu, P., Rochmana, S., Aprilia, V., & Djuanda, G. (2023). Harga Dan Nilai Saham Pada Sektor Industri Manufaktur Di Pasar Modal Syariah. Penerbit Tahta Media. ISBN:978-623-8192-23-6
- Rahmawati, R. (2019). Pengaruh Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio dan Price to Book Value Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 20 (2), 1309-1319.
- Santoso, A. (2023). Bab 3 Obligasi. *Teori Portofolio & Analisis Investasi*, 35.
- Saputra, R., Febriani, T., & Hanifa, R. (2024). Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Profitabilitas Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk Periode 2018-2022. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 2(2), 577-596.
- Sha, T. L. (2015). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Net Profit Margin, Return On Equity, dan Price To Book Value Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010-2013. *Jurnal Akuntansi*, 19(2), 276-294.
- Sinaga, J. B. L. A. B., & Kenari, I. (2021). Influence Of Profitability, EPS, ROE, PBV, NPM On Stock Prices Of Manufacturing Companies In IDX. *Jurnal Ipteks Terapan*, 15(4), 375-382.
- Sugiyono, D. (2019). Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. Penerbit Alfabeta. ISBN 978-623-09-7582-0
- Suputra, G. A. (2021). Analisis Perbandingan Risiko Saham Sebelum Dan Saat Krisis Pandemic Covid-19 Pada Tahun 2020. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(1).
- Surenjani, D., dkk (2023). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Harga Saham Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Logam Dan Mineral yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen dan Bisnis*, 2 (1), 158- 175.
- Taofik, H., Jalaludin, J., & Supriyadi, Y. (2023). Analisis Pengaruh NPM, PER dan PBV terhadap Harga Saham Syariah di Bursa Efek Indonesia (Penelitian di PT. Aneka Tambang Tbk. Periode Januari 2018-Maret 2021). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Syariah*, 3 (2), 140-166.